MPPKI (September, 2021) Vol. 4. No. 3

Copyright © 2021 MPPKI. All rights reserved

MPPKI (September, 2021) Vol. 4. No. 3

Copyright © 2021 MPPKI. All rights reserved

MPPKI (September, 2021) Vol. 4. No. 3

DOI : https://doi.org/10.31934/mppki.v4i3.1607
Abstract views: 376 | PDF downloads: 340

Determinan Epidemiologis Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Kota Kotamobagu

Epidemiological Determinants Of Stunting Incidence In Children Aged 6-12 Months In Kotamobagu Municipality

Sarman, Darmin 392-400

PDF

DOI : https://doi.org/10.31934/mppki.v4i3.1616
Abstract views: 264 | PDF downloads: 109

Gambaran Gejala Klinis Dan Gangguan Psikologis Pasien Positif Covid-19 Di Kota Pontianak

Overview Of Clinical Symptoms And Psychological Disorders Of Positive Covid-19 Patients In Pontianak City

Linda Setiawati, Maria Montesori Windi, Marcelina Boru Tambunan, Linda Suawarni 401-405

PDF

DOI : https://doi.org/10.31934/mppki.v4i3.1621
Abstract views: 386 | PDF downloads: 322

Pengalaman Lansia Menerapkan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kualitatif Di BPLU Senja Cerah Manado

Experiences Of The Elderly Implementing Health Protocol During The Covid-19 Pandemic: A Qualitative Study In BPLU Senja Cerah Manado

Copyright © 2021 MPPKI. All rights reserved

ISSN 2597- 6052

MPPKI
Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia
The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles Open Access

Gambaran Gejala Klinis dan Gangguan Psikologis Pasien Positif Covid-19 di Kota Pontianak

Overview of Clinical Symptoms and Psychological Disorders of Positive Covid-19 Patients in Pontianak City

Linda Setiawati[1], Maria Montesori Windi [2], Marcelina Boru Tambunan[3] Linda Suwarni[4]*
[1,2,3,4] Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak
** Author Correspondence: linda.suwarni@unmuhpnk.ac.id*

ABSTRAK

Latar Belakang: Kasus pasien positif Covid-19 semakin meningkat sampai saat ini, berdampak pada berbagai aspek kehidupan termasuk psikologis, yaitu kecemasan, depresi, dan insomnia. Namun data tentang gambaran besaran gangguan kesehatan mental pada pasien Covid-19 yang penting untuk menjadi dasar dalam inteevensi lanjut dalam upaya percepatan penyembuhan pasien Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan gejala klinis dan ganggunan psikologi pada pasien positif Covid-19 di Kota Pontianak.

Metode: Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Total sampling digunakan sebanyak 42 orang. Analisa data dilakukan dengan menggunakan program computer. Teknik analisa data menggunakan univariate.

Hasil: Sebagian besar responden juga mengalami gangguan kesehatan mental dalam beberapa level, diantaranya antara lain kecemasan ringan (66,7%), depresi ringan (59,5%), dan insomnia dalam skala ringan-sedang- berat sebesar 76,2%

Kesimpulan: *:* Pasien positif Covid-19 mengalami gangguan psiklogis sehingga diperlukan intervensi yang tepat untuk mengurangi gejala klinis dan gangguan psikologis yang muncul dalam mempercepat proses kesembuhan

Kata Kunci: Kecemasan; Depresi; Insomnia; Covid-19

ABSTRACT

Introduction*: Cases of positive Covid-19 patients are increasing to date, impacting various aspects of life, including psychology, namely anxiety, depression, and insomnia. However, data on the magnitude of mental health disorders in Covid-19 patients are essential to be the basis for further interventions to accelerate the healing of Covid-19 patients.*

Methods*: This research is a quantitative descriptive with a cross-sectional approach—total sampling used as many as 42 people. Data analysis was carried out using a computer program. Data analysis technique using univariate.*

Results*: Most of the respondents also experienced mental health disorders at several levels, including mild anxiety (66.7%), mild depression (59.5%), and insomnia on a mild-moderate-severe scale of 76.2%.*

Conclusions*: Positive Covid-19 patients experience psychological disorders, so that appropriate intervention .is needed to reduce clinical symptoms and psychological conditions that arise in accelerating the healing process.*

Keywords*: Anxiety; Depression; Insomnia; Covid-19*

 Copyright © 2021 MPPKI. All rights reserved

PENDAHULUAN

Virus Corona yang merebak sejak akhir Desember 2019 di Wuhan menyebabkan angka kesakitan dan kematian yang cukup tinggi [1], termasuk di Indonesia. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung saat ini mengakibatkan pembatasan dalam kehidupan sosial, isolasi sosial, karantina, kebosanan, kecemasan, ketakutan yang dapat memicu berbagai gangguan kejiwaan pada individu [2]. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 mengalami kecemasan, depresi, dan insomnia [3] [4] [5] [6].

Kota Pontianak merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Barat yang kasus Covid-19 cukup tinggi. Pemerintah sudah menyediakan tempat isolasi bagi orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 yang terpusat di Kota Pontianak, yaitu Upelkes dan Rumah Susun. Selama ini belum ada informasi tentang gambaran orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 yang melakukan isolasi di tempat yang disediakan oleh pemerintah Kota Pontianak. Padahal informasi ini sangat penting dalam memberikan pertimbangan dan masukan dalam program pencegahan dan penularan Covid-19 di Kota Pontianak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan karakteristik orang terkonfirmasi positif Covid-19 yang diisolasi di tempat yang disediakan oleh pemerintah Kota Pontianak.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *crosssectional*. Penelitian ini dilakukan di tempat isolasi orang yang terkonfirmasi Covid-19 yang disediakan oleh pemerintah Kota Pontianak, yaitu Upelkes dan Rusunawa pada bulan Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang diisolasi di Upelkes dan Rusunawa.Total sampling digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 42 orang. Variabel penelitian ini terdiri dari gejala yang dialami, kecemasan, depresi, dan insomnia. Data yang diperoleh di analisis secara univariate dalam bentuk persentase dengan program komputer.

HASIL

Responden dalam penelitian ini lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki (57,1%), berusia rentang 18-37 tahun dan bekerja swasta (38,1%). Diantara semua responden yang melakukan isolasi, sebagian besar belum imunisasi Covid-19 (76,2%), dan tidak memiliki penyakit penyerta (90,5%). Penelitian ini juga menemukan bahwa 50% responden memiliki riwayat kontak dengan pasien terkonfirmasi positif dan hanya 9.5% yang sudah pernah terkonfirmasi positif Covid-19 sebelumnya (Tabel 1).

Tabel 1. Karakteristik responden penelitian

	Karakteristik		f	%
1.	Usia	18-37 tahun	30	71.4
		38-57 tahun	10	23.8
		58-77 tahun	2	4.8
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki	24	57.1
		Perempuan	18	42.9
3.	Pekerjaan	Mahasiswa	7	16.7
		Swasta	16	38.1
		Perawat/ Nakes	7	16.7
		PNS Non Nakes	12	28.6
4.	Status Imunisasi Covid-19	Belum	32	76.2
		Vaksin 1	3	7.1
		Vaksin lengkap (2x)	7	16.7
5.	Riwayat penyakit penyerta	Ada	4	9.5
		Tidak ada	38	90.5
6.	Riwayat kontak dengan orang yang terkonfirmasi positif	Ya	21	50.0
		Tidak	21	50.0
7.	Riwayat menderita Covid-19 sebelumnya	Ya	4	9.5
		Tidak	38	90.5

Sumber: Data primer, 2021

Penelitian ini juga menemukan bahwa responden mengalami gejala demam (33,3%), batuk dan atau pilek (50,0%), sakit tenggorokan (88,1%), mengalami sesak nafas (95,2%), lemah (90,5%), diare (95,2%), dan kehilangan

 Copyright © 2021 MPPKI. All rights reserved

indera penciuman (95,2%) (Tabel 2). Sebagian besar responden juga mengalami gangguan kesehatan mental dalam beberapa level, diantaranya antara lain kecemasan ringan (66,7%), depresi ringan (59,5%), dan insomnia dalam skala ringan-sedang- berat sebesar 76,2% (Tabel 3).

Tabel 2. Gejala yang dialami responden

	Gejala		f	%
1.	Demam	Ya	14	33.3
		Tidak	28	66.7
2.	Batuk dan atau pilek	Ya	21	50.0
		Tidak	21	50.0
3.	Sakit tenggorokan	Ya	37	88.1
		Tidak	5	11.9
4.	Sesak Nafas	Ya	40	95.2
		Tidak	2	4.8
5.	Lemah	Ada	38	90.5
		Tidak ada	4	9.5
6.	Diare	Ya	40	95.2
		Tidak	2	4.8
7.	Hilang Penciuman	Ya	40	95.2
		Tidak	2	4.8
	Total		42	100.0

Sumber: Data primer, 2021

Tabel 3. Gambaran kecemasan, depresi, dan insomnia responden

No	Variabel		f	%
1.	Kecemasan	Ringan	28	66.7
		Sedang	11	26.2
		Berat	2	7.1
2.	Depresi	Ringan	25	59.5
		Sedang	9	21.4
		Berat	8	19.1
3.	Insomnia	Tidak ada	10	23.8
		Ringan	16	38.1
		Sedang-Berat	16	38.1

Sumber: Data primer, 2021

PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar pasien yang terkonfirmasi Covid-19 yang melakukan di tempat isolasi mengalami demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan, sesak nafas, diare, dan kehilangan indera penciuman. Sejalan dengan penelitian terdahulu, sebagian besar pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 dalam studinya mengalami demam (98%). [7] Literatur terkait juga sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa gejala umum yang dialami oleh orang yang terkonfirmasi positif Covid-19. [8] [9]

Selain gejala klinis, orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 juga mengalami gangguan mental, seperti kecemasan. Didukung dengan hasil penelitian ini bahwa kecemasan yang dirasakan dari level rendah, sedang, dan berat. Gekala somatic dan kecemasan yang dirasa pada umumnya lebih tinggi pada pasien Covid-19. [5] [10] [11] Kecemasan diartikan sebagai keadaan yang tidak berdaya, ketidaknyamanan yang dirasakan seseorang atau biasa dinamakan juga sebagai gangguan kesehatan emosional dan psikologis.Salah satu penyebab munculnya kecemasan ini adalah konsekuensi psikologis dari penyakit yang diderita dan stigma yang ada di lingkungannya. [12] Didukung juga dengan penelitian terdahulu, orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 lebih tinggi berisiko mengalami kecemasan dikarenakan faktor usia, kurangnya aktivitas fisik, literasi kesehatan, status sosial ekonomi dan tidak mengonsumsi makanan sehat. [13] Demikian juga dengan survei terdahulu pada pasien terkonfirmasi positif Covid-19 signifikan memiliki kecemasan. [10] [14] Hal ini dapat menyebabkan respon imun tubuh mengalami gangguan psikologis pada orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 yang menjalani isolasi. [15] [16] [17].

Selain kecemasan, penelitian ini juga menemukan bahwa orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 yang mengalami isolasi di tempat yang disediakan pemerintah juga mengalami depresi, baik dalam level ringan, sedang, dan bahkan berat. Beberapa penelitian juga mendukung temuan penelitian ini, seseorang yang menjalani isolasi saat terkonfirmasi positif Covid-19 cenderung lebih mudah mengalami depresi [18]. Namun penelitian ini menemukan

 Copyright © 2021 MPPKI. All rights reserved

persentase depresi klinis yang lebih rendah, dibandingkan dengan penelitian terdahulu, yaitu sebesar 40%. [18] [19] Salah satu faktor yang mendukung terjadi depresi pada orang yang terkonfirmasi positif adalah adanya stigma sosial yang ada tentang Covid-19. [20] [21] [22]

Insomnia juga dialami oleh pasien positif Covid-19 yang menjalani isolasi di Upelkes dan Rusunawa Kota Pontianak. Penelitian ini menemukan bahwa 38.1% responden mengalami insomnia dengan skala sedang dan berat. Beberapa penelitian terdahulu juga mendukung temuan penelitian ini, bahwa status positif Covid-19 berhubungan signifikan dengan gangguan tidur (insomnia). [23] [24] Pandemi Covid-19 berdampak pada kesehatan fisik, mental, dan sosial baik pada populasi umum maupun pada pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 dengan ketakutan, frustasi, kebosanan, dan stigma yang dapat memicu stress. [17] Didukung dengan penelitian sebelumnya, pandemic Covid-19 telah menyebabkan kondisi kronis yang menyebabkan insomnia. [5][25] [26] [27]

Salah satu kekuatan dari penelitian ini adalah penggunaan instrument yang sudah tervalidasi untuk mengukur kecemasan, depresi, dan insomnia sehingga lebih objektif terhadap penilaian hasil dan memungkinkan lebih tepa menggambarkan dampak psikologis Covid-19. Keterbatasan penelitian ini adalah tidak membandingkan hasil psikologis segera setelah isolasi yang dilakukan dan beberapa bulan kemudian pada kelompok yang sama.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa gejala klinis yang dirasakan pada pasien positif Covid-19 di Kota Pontianak antara lain demam, batuk pilek, sakit tenggorokan, sesak nafas, lemah, diare dan hilangnya indera penciuman. Selain itu, gangguan psikologis juga dirasakan, antara lain kecemasan, depresi, dan insomnia. Diperlukan intervensi yang tepat untuk mengurangi gejala klinis dan gangguan psikologis yang muncul pada pasien Covid-19 untuk mempercepat proses kesembuhan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] M. Battegay, R. Kuehl, S. Tschudin-Sutter, H. H. Hirsch, A. F. Widmer and R. A. Neher, "2019-Novel coronavirus (2019-nCoV): estimating the case fatality rate: a word of caution," *Swiss Med Wkly,* vol. 150, p. w20203, 2020.

[2] Y. T. Xiang, Y. Yang, W. Li, L. Zhang, Q. Zhang and T. Cheung, "imely mental health care for the 2019 novel coronavirus outbreak is urgently needed," *Lancet Psychiatry,* vol. 7, p. 228–229, 2020.

[3] D. B. Atas, E. A. Sunbul, A. Velioglu and S. Tuglular, "The association between perceived stress with sleep quality, insomnia, anxiety and depression in kidney transplant recipients during Covid-19 pandemic," *Plos One,* vol. 16, no. 3, pp. 1-12, 2021.

[4] C. Pieh, T. O'Rourke, S. Budimir and T. Probst, "Relationship quality and mental health during COVID-19 lockdown," *PLoS One,* vol. 15, no. 9, p. e0238906, 2020.

[5] Y. Huang and N. Zhao, "Generalized anxiety disorder, depressive symptoms and sleep quality during COVID-19 outbreak in China: a web-based cross-sectional survey," *Psychiatry Research,* vol. 288, p. 112954, 2020.

[6] S. K. Brooks, R. K. Webster, L. E. Smith, L. Woodland, S. Wessely, N. Greenberg and et al, "The psychological impact of quarantine and how to reduce it: rapid review of the evidence," *Lancet,* vol. 14, no. 395, pp. 912-920, 2020.

[7] P. Wu, X. Hao, E. Lau, J. Wong, K. Leung, J. Wu and et al, "Real-time tentative assessment of the epidemiological characteristics of novel coronavirus infections in Wuhan, China," *Rapid Communication,* vol. 25, no. 3, pp. 1-6, 2020.

[8] K. Liu, Y. Chen, D. Wu, R. Lin, Z. Wang and L. Pan, "ffects of progressive muscle relaxation on anxiety and sleep quality in patients with COVID-19," *Complement Ther Clin Pract,* vol. 39, p. 101132, 2020.

[9] Z. Zu, M. Jiang, P. Xu, W. Chen, Q. Ni, G. Lu and et al, "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Perspective china," *Radiology,* p. 200490, 2020.

[10] L. Yang, D. Wu, Y. Hou, X. Wang, N. Dai, G. Wang and et al, "nalysis of psychological state and clinical psychological intervention model of patients with COVID-19," 2020.

[11] D. Ling-ling, W. Xi, J. Tian-Ci, L. Peng-Fei, W. Yu, W. Shu-Jun and et al, "Anxiety and depressive symptoms among COVID-19 patients in Jianghan Fangcang Shelter Hospital in Wuhan, China," *PLoS ONE* , vol. 15, no. 8, p. e0238416, 2020.

 Copyright © 2021 MPPKI. All rights reserved

[12] M. Dehkordi, F. Eisazadeh and S. Aghjanbaglu, "Psychological Consequences of Patients with Coronavirus (COVID-19): A Qualitative Study.," *Iranian Journal of Health Psychology,* vol. 2, no. 2, pp. 9-20, 2020.

[13] T. Almira, "epression and Anxiety in Patients with Corona Virus Disease 2019," *Jurnal Penelitian Perawat Profesional,* vol. 2, no. 3, pp. 355-360, 2020.

[14] M. Mai, J. Wang, D. Xia, X. Guo, F. Li, Y. Chen and et al, "urvey of Anxiety and Depression in Patients with Suspectedand Confirmed Cases of COVID-19 During Hospitalization and Isolation," *Research Square,* pp. 1-6, 2020.

[15] A. Alhajjaj, T. Abduljaber, Z. Alsadeq, F. Alkhabbaz, H. Alobaidan, F. Saeed and et al, "Psychological and Mental Health among Isolated Hospitalized Suspected and Confirmed COVID-19 Patients, Qatif Central Hospital, Eastern Province, Saudi Arabia: A Single-Center Descriptive Study," *Open Journal of Internal Medicin,* vol. 10, pp. 245-255, 2020.

[16] A. M. Lee, J. G. Wong, G. M. McAlonan, V. Cheung, C. Cheung, P. C. Sham and et al, "Stress and Psychological Distress among SARS Survivors 1 Year after the Outbreak," *The Canadian Journal of Psychiatry,* vol. 52, pp. 233-240, 2020.

[17] S. K. Brooks, R. K. Webster, L. E. Smith, L. Woodland, S. Wessely, N. Greenberg and et al, "The Psychological Impact of Quarantine and How to Reduce It: Rapid Review of the Evidence," *The Lancet,* 2020.

[18] G. Jassim, M. Jameel, E. Brennan, M. Yusuf, N. Hasan and Y. Alwatani, "Psychological Impact of COVID-19, Isolation, and Quarantine: A Cross-Sectional Study," *Neuropsychiatr Dis Treat,* vol. 17, pp. 1413-1421, 2021.

[19] A. Alsalman, H. Jahrami and H. Mubarak, "The psychological impact of COVID-19 Pandemic on the population of Bahrain: prevalence and Comparison study," *Acta Biomed,* vol. 91, no. 4, p. e2020131, 2020.

[20] S. Brooks, B. Webster and L. Smith, "The psychological impact of quarantine and how to reduce it: rapid review of the evidence.," *Lancet,* vol. 395, no. 10227, p. 912–920, 2020.

[21] Y. Yuan, Y. J. Zhao and Q. E. Zhang, "COVID-19-related stigma and its sociodemographic correlates: a comparative study," *Global Health,* vol. 17, no. 54, 2021.

[22] D. Adom and M. J. Adu, "The psychological distress and mental health disorders from COVID-19 stigmatization in Ghana," *ocial sciences & humanities open,* p. available at SSRN: https://ssrn.com/abstract=3599756 or https://doi.org/10.2139/ssrn.3599756 , 2020.

[23] A. T. Abeer, A. T. Effat, B. A. Shazly, M. E. Azza and A. M. Amal, "COVID-19-associated sleep disorders: A case report," *Neurobiology of Sleep and Circadian Rhythms,* vol. 9, p. 100057, 2020.

[24] A. D. Barutcu, S. E. Aydin, A. Velioglu and S. Tuglular, "The association between perceived stress with sleep quality, insomnia, anxiety and depression in kidney transplant recipients during Covid-19 pandemic," *PLoS ONE,* vol. 16, no. 3, p. e0248117, 2021.

[25] M. R. Gualano, G. L. Moro, G. Voglino, F. Bert and R. Siliquini, "Effects of Covid-19 Lockdown on Mental Health and Sleep Disturbances in Italy," *Int. J. Environ. Res. Public Health,* vol. 17, no. 13, p. 4779, 2020.

[26] Q. Sun, Q. Qin and M. Basta, "Psychological reactions and insomnia in adults with mental health disorders during the COVID-19 outbreak," *BMC Psychiatry,* vol. 21, no. 9, 2021.

[27] F. Hao, W. Tan, L. Jiang, L. Zhang, X. Zhao , Y. Zou and et al, "Do psychiatric patients experience more psychiatric symptoms during COVID-19 pandemic and lockdown? A case-control study with service and research implications for immunopsychiatry," *Brain Behav Immun,* vol. 87, pp. 100-106, 2020.

 Copyright © 2021 MPPKI. All rights reserved